



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

NOMOR : K/UBL/FTI/000/005/02/19

TENTANG:

**PENUGASAN KEGIATAN TRI DHARMA & PENUNJANG BAGI DOSEN
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS BUDI LUHUR
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

DEKAN FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS BUDI LUHUR

- Menimbang : 1) Bahwa Dosen adalah pendidik profesional dan ilmu dengan tugas utama mentrans-formasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan/pengajaran penelitian & karya ilmiah, dan Pengabdian pada masyarakat yang dikenal dengan istilah Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- 2) Bahwa untuk meningkatkan profesionalitas dan kompetensi sebagai pendidik profesional maka dipandang perlu untuk memberikan tugas-tugas tambahan/penunjang dalam lingkup kegiatan penunjang Tri Dharma;
- Mengingat : 1) Undang – undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 3) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 4) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2017 tentang Penamaan Program Studi Pada Perguruan Tinggi;
- 5) Akta Yayasan Pendidikan Budi Luhur Tanggal 23 Desember 1991;
- 6) Peraturan Pengurus Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti Nomor: K/YBLC/KEP/000/389/08/17 tanggal 24 Agustus 2017 tentang Statuta Universitas Budi Luhur;
- 7) Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti Nomor: K/YBLC/KEP/000/492/09/2018 tanggal 7 September 2018 tentang Pengangkatan Para Pejabat Struktural Universitas Budi Luhur.



MEMUTUSKAN

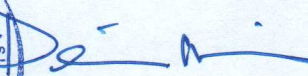
- Menetapkan :
- PERTAMA** : Menugaskan dosen-dosen Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur untuk melaksanakan kegiatan **Tri Dharma Perguruan Tinggi dan penunjangnya** pada Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019 yang meliputi:
- Kegiatan partisipasi aktif** dalam Pertemuan Ilmiah sebagai Ketua/Anggota/Peserta/Pembicara/Penulis/Narasumber pada kegiatan Seminar, Workshop, Konferensi, Pelatihan, Simposium, Lokakarya, Forum Diskusi, Sarasehan dan sejenisnya;
 - Publikasi Ilmiah** pada Prosiding, Jurnal/majalah/surat kabar dan sejenisnya;
 - Partisipasi dalam organisasi** profesi, organisasi keilmuan dan/atau organisasi lain yang menunjang kegiatan Tri Dharma Pendidikan Tinggi;
 - Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)**, dalam kegiatan terprogram, terjadwal atau insidental;
- KEDUA** : Dosen-dosen yang melaksanakan penugasan wajib membuat Laporan Kegiatan, dengan mengikuti pedoman dari Fakultas/Program Studi, sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang diikuti;
- KETIGA** : Kegiatan Tri Dharma yang tidak termasuk dalam surat keputusan ini akan memiliki penugasan tersendiri;
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diubah sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 12 Februari 2019

=====
Dekan Fakultas Teknologi Informasi




Dr. Deni Mahdiana, S.Kom., M.M., M.Kom



**LAMPIRAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

NOMOR : K/UBL/FTI/000/005/02/19

TENTANG:

**PENUGASAN KEGIATAN TRI DHARMA & PENUNJANG BAGI DOSEN
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS BUDI LUHUR
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA JENJANG STRATA 1

NO	NIP	NIDN/NUP	NAMA DOSEN
1	140062	0324107203	ABDUL MUIS SOBRI
2	040028	0302068001	ACHMAD ADITYA AU
3	140017	0305118901	ACHMAD ARDIANSYAH
4	130037	0320038303	AGUNG SAPUTRA
5	160034	0304039102	AHMAD PUDOLI
6	120080	0315018603	ALEXANDER J.P. SIBARANI
7	130019	0301098202	ANDRI SUNANDAR
8	170024	8848870018	ANDY RIO HANDOKO
9	140031	0314038803	ANGGA KUSUMA NUGRAHA
10	170031	0328079201	AQMAL MAULANA
11	160015	0330087506	ARMAN YUSUF
12	030582	0301027501	ARSANTO NARENDRO
13	030561	0301048101	BASUKI HARI PRASETYO
14	120003	0318068503	CHANDRA JATNIKA
15	120096	0311098901	DOLLY VIRGIAN SHAKA YUDHA SAKTI
16	120107	0328028503	DWI PUSPITA ANGGRAENI
17	130036	0304028702	FEBI ARI WICAKSONO
18	050017	0315058201	FERNANDO SITINDAON
19	130005	0305026801	GUNAWAN PRIA UTAMA
20	110013	0306058502	HARIS MUNANDAR
21	110095	0302018604	IKA SUSANTI
22	030557	0005017601	IMELDA
23	080062	0322038603	INDRA
24	100080	0325128504	IWAN SAPUTRA
25	890001	0305076701	KRISNA ADIYARTA
26	170023	0327118903	KUS ANDRIADI
27	050047	0328017702	LESTARI MARGATAMA
28	150004	0322089002	MARKO
29	140018	0308128901	MEPA KURNIASIH
30	180071	0330127502	MERRY ANGGRAENI



NO	NIP	NIDN/NUP	NAMA DOSEN
31	010012	0321117001	MOHAMMAD ANIF
32	100059	0329067903	MUFTI
33	040060	0329068201	MUHAMMAD AINUR RONY
34	930006	0303106905	MUHAMMAD FAKHRURRAZI
35	960008	0316097401	MUHAMMAD SYAFRULLAH
36	170027	0316087306	NAMORA
37	180070	0305126805	NANO PRAMONO SOERYONEGORO
38	120039	0302088801	NANSA SUTIONO
39	110037	0312128002	NURUL JAMAL
40	040024	0322028201	PIPIN FARIDA ARIYANI
41	110081	0318078803	PUJIANTO
42	030001	0319087801	PURWANTO
43	170067	0308029102	PUTRI HAYATI
44	140061	0330108801	RAHMAT OKTAVIAN
45	120050	0317068301	REVA RAGAM SANTIKA
46	900016	0328036602	RIRIT ROESWIDIAH
47	030550	0311068001	RIZKY TAHARA SHITA
48	010021	0322027501	SAFRINA AMINI
49	130034	0306048402	SAKUR
50	090020	0305068203	SEJATI WALUYO
51	910008	0330016701	SISWANTO
52	960019	0314097004	SUBANDI
53	070051	0312067402	SUBANDI
54	170030	0305068605	SYAMSUDIN ZUBAIR
55	960010	0315117302	UTOMO BUDIYANTO
56	080057	0317048601	WINDARTO
57	180069	0322058003	WINDHY WIDHYANTY
58	160064	0320068902	YAN IMAKA SYUKUR
59	130038	0213068501	YUDI WIHARTO

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 12 Februari 2019

=====
Dekan Fakultas Teknologi Informasi



Deni Mahdiana
Dr. Deni Mahdiana, S.Kom., M.M., M.Kom

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PEMBERDAYAAN SEKOLAH
SEBAGAI SUMBER BELAJAR PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP
(PLH) MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH DALAM UPAYA
PENCAPAIAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDG'S)
TUJUAN 12 (*RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION*)**

Oleh:


NAMA	NIP
Ketua : Martini, SE, M.Akt.	980009
Anggota : Windarto, M.Kom.	080057

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
APRIL 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

- Judul Kegiatan** : Pemberdayaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Melalui Pengelolaan Sampah Dalam Upaya Pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Tujuan Ke-12 (*Responsible Consumption And Production*)
- Bidang Kegiatan** : Teknologi dan Ekonomi
- Ketua Pelaksana Kegiatan**
- a. Nama Lengkap : Martini, SE, M.Akt
 - b. NIP/NIDN : 980009/0307018004
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Akuntansi
 - e. Nomor HP : 0817817486
 - f. Alamat surel(e-mail) : windarto@budiluhur.ac.id
- Anggota Pelaksana-1**
- a. Nama Lengkap : Windarto, M.Kom.t
 - b. NIP/NIDN : 080057 / 0317048601
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Teknik Informatika
- Lama Pelaksanaan** : 50 Jam
- Biaya Pelaksanaan**
- a. Budi Luhur : Rp 4.500.000

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


(Dr. Amir Indrabudiman, S.E., M.M.)
NIP. 000047

Jakarta, 07 Agustus 2019
Ketua Pelaksana,


(Martini, S.E., M.Akt.)
NIP. 080057

Menyetujui,
Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat


(Dr. Krisna Sidiyarta M.)
NIP. 990001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Permasalahan Mitra	3
I.3. Rumusan Permasalahan Mitra	4
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	5
2.1 Target Luaran.....	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	7
3.1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	7
3.2. Metode pendekatan	7
BAB 4 PELAKSANAAN KEGIATAN	10
4.1. Waktu dan Tempat.....	10
4.2. Peserta	10
4.3. Tahapan dan Pelaksanaan Program	12
4.5. Rancangan Biaya	13
BAB 5 PENUTUP	15
Lampiran 1. Biodata Ketua/ Anggota Tim Pelaksana	17

RINGKASAN

Pemberdayaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Melalui Pengelolaan Sampah Dalam Upaya Pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Tujuan Ke-12 (*Responsible Consumption And Production*)

Memburuknya kondisi lingkungan hidup pada saat ini merupakan dampak dari penurunan kualitas yang disebabkan oleh aktivitas manusia yang tidak mempertimbangkan kelanjutan dan kelestarian lingkungan hidup. Oleh karena itu, kualitas manusia menjadi isu utama dan memiliki peran penting dalam upaya penyelamatan lingkungan hidup. Kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) tentang lingkungan hidup sangat diperlukan oleh semua lapisan masyarakat agar dapat ikut melaksanakan upaya penyelamatan dan pelestarian lingkungan hidup. Salah satu upaya yang dapat dijalankan kepada para siswa untuk meningkatkan kepedulian lingkungan hidup adalah melalui pemberdayaan sekolah sebagai sumber belajar PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup). Sumber belajar adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian ataupun keseluruhan. PLH adalah program pendidikan untuk membina siswa agar memiliki pengertian, kesadaran, sikap dan perilaku yang rasional serta bertanggung jawab terhadap alam dan terlaksananya pembangunan yang berkelanjutan. Melalui upaya ini akan tercipta lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman, menyehatkan dan tidak mengganggu lingkungan sekitarnya serta perilaku warga sekolah yang peduli lingkungan hidup. Lewat kegiatan-kegiatan ini semua warga sekolah (terutama para siswa) akan memperoleh pendidikan lingkungan hidup dalam bentuk wawasan/pengetahuan dan keterampilan untuk mengaplikasikannya serta pembiasaan perilaku/pembentukan budaya. Mereka tidak hanya sekedar tahu tetapi mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan utama diarahkan pada terwujudnya sekolah sebagai sumber belajar pendidikan lingkungan hidup.

Kata Kunci: Recycle, Reuse, Sampah, SDGs, Produk Kreatif.

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Memburuknya kondisi lingkungan hidup pada saat ini merupakan dampak dari penurunan kualitas yang disebabkan oleh aktivitas manusia yang tidak mempertimbangkan kelanjutan dan kelestarian lingkungan hidup. Oleh karena itu, kualitas manusia menjadi isu utama dan memiliki peran penting dalam upaya penyelamatan lingkungan hidup. Kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) tentang lingkungan hidup sangat diperlukan oleh semua lapisan masyarakat agar dapat ikut melaksanakan upaya penyelamatan dan pelestarian lingkungan hidup. Salah satu upaya yang dapat dijalankan kepada para siswa untuk meningkatkan kepedulian lingkungan hidup adalah melalui pemberdayaan sekolah sebagai sumber belajar PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup). Sumber belajar adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian ataupun keseluruhan. PLH adalah program pendidikan untuk membina siswa agar memiliki pengertian, kesadaran, sikap dan perilaku yang rasional serta bertanggung jawab terhadap alam dan terlaksananya pembangunan yang berkelanjutan. Melalui upaya ini akan tercipta lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman, menyehatkan dan tidak mengganggu lingkungan sekitarnya serta perilaku warga sekolah yang peduli lingkungan hidup.

Sekolah menduduki posisi strategis dalam menumbuhkan wawasan lingkungan hidup dan membina kesadaran generasi muda agar berperilaku arif terhadap lingkungan. Budaya hemat sumberdaya alam dan ramah lingkungan tidak dapat tumbuh dengan sendirinya tanpa upaya pembiasaan sejak dari masa anak-anak. Pengelolaan sekolah yang didesain sebagai laboratorium alam akan menjadi wahana pembelajaran yang efektif terhadap pembentukan budaya tersebut.

Sekolah berpotensi menghasilkan pencemaran dan pemborosan sumberdaya alam, misalnya : kegiatan belajar mengajar, kegiatan administrasi. Aktivitas di bengkel/laboratorium, aktivitas makan/minum, penggunaan kendaraan bermotor, pemakaian listrik/AC, pemakaian air, penampungan urin dan tinja akan menimbulkan : sampah/limbah, pencemaran udara, air maupun tanah serta pemborosan energi listrik.

Dengan menjadikan peduli lingkungan sebagai paradigma, etika dan perilaku kehidupan bagi warga sekolah, maka segala aktivitas akan selalu memperhatikan kesehatan individu dan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian terciptalah lingkungan bersih, indah, nyaman dan menyehatkan yang pada gilirannya dapat menuju kualitas lingkungan hidup yang layak bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lain dan ini dapat merangsang warga sekolah dan tamu betah di sekolah serta memberikan keteladanan kepada masyarakat tentang kepedulian dan tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan asri dan menyehatkan.

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam memberdayakan sekolah sebagai sumber belajar PLH, misalnya :

1. Penghijauan
2. Perawatan fisik bangunan
3. Pengelolaan dan pemberdayaan sampah
4. Penerapan K3 (kesehatan dan keselamatan kerja)

Lewat kegiatan-kegiatan ini semua warga sekolah (terutama para siswa) akan memperoleh pendidikan lingkungan hidup dalam bentuk wawasan/pengetahuan dan keterampilan untuk mengaplikasikannya serta pembiasaan perilaku/pembentukan budaya. Mereka tidak hanya sekedar tahu tetapi mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan utama diarahkan pada terwujudnya sekolah sebagai sumber belajar pendidikan lingkungan hidup.

Dalam hal ini kami akan melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memilih topic mengenai pengelolaan dan pemberdayaan sampah. Terlaksananya kegiatan pengelolaan dan pemberdayaan sampah terlihat dari :

1. Adanya keranjang pemilahan sampah (organik dan anorganik) di setiap ruangan.
2. Adanya rumah kompos dan pupuk kompos yang dihasilkan oleh para siswa.
3. Pemanfaatan bahan bekas (pembuatan kerajinan tangan, media pembelajaran siswa dan kertas daur ulang).
4. Adanya Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), jika di sekolah tersebut ada bengkel, laboratorium, salon atau pun ruang praktek yang menggunakan bahan-bahan kimia.
5. Adanya pemilahan/penampungan bahan-bahan kimia berbahaya dan beracun (limbah B3) yang diberi label/tanda.

Keberhasilan upaya ini sangat ditentukan oleh keinginan dan tekad yang kuat dari semua warga sekolah untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Kita berharap semua sekolah dapat memperlihatkan kondisi bangunan dan lingkungan yang aman, sejuk, rindang, indah, nyaman, menyehatkan dan tidak mengganggu lingkungan sekitarnya serta perilaku warganya yang peduli lingkungan. Dengan terwujudnya siswa yang peduli lingkungan semoga terjadi akumulasi dampak dan sinergis di kalangan generasi yang akan datang untuk menjaga lingkungan.

I.2. Permasalahan Mitra

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat PKBM Negeri 27 Petukangan Jakarta merupakan salah satu dari sekian banyak pusat kegiatan belajar masyarakat di kota Jakarta yang berkomitmen untuk selalu memberikan berbagai pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kapasitas anak didiknya. Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup (PERMEN-LH) Nomor 5 Tahun 2013, pasal 1 menyebutkan bahwa yang dimaksud program Sekolah Adiwiyata adalah program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Program Adiwiyata dilaksanakan berdasarkan prinsip edukatif, partisipatif dan berkelanjutan. Berdasarkan ketiga prinsip tersebut maka ada empat komponen program Adiwiyata yang meliputi: (a). aspek kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan; (b) aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan; (c) aspek kegiatan sekolah berbasis partisipatif; dan (d) aspek pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan. Pengelolaan sampah sekolah berkonsep zero waste menjadi prioritas pada sekolah ini karena ingin mengajarkan siswa tentang prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), yaitu prinsip pengurangan, penggunaan kembali dan daur ulang terhadap sampah. Satu hal yang saat ini masih menjadi permasalahan adalah timbunan sampah anorganik terutama sampah plastik yang cukup mengganggu karena belum menemukan solusi penanganan yang tepat. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan sumberdaya memanfaatkan teknologi tepat guna menjadi kendala pihak sekolah. Oleh karena itu sekolah berharap ada kerja sama lanjutan dengan perguruan tinggi (Universitas Budi Luhur) dalam hal transfer pengetahuan dan teknologi dalam rangka mengatasi persoalan limbah plastik. Plastik adalah material yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan teknologi dan industri membuat aktivitas produksi plastik terus meningkat. Dari data Green Press Network (2007) menunjukkan, volume timbunan sampah di 194 kabupaten dan kota di Indonesia mencapai 666 juta liter atau setara 42 juta kilogram, dimana komposisi sampah plastik mencapai 14

persen atau enam juta ton. Dari data ini bisa dilihat bahwa, apabila limbah sampah ini tidak dapat dikurangi maka akan berdampak negatif bagi lingkungan dan juga alam. Dari prinsip 3R, metode yang dinilai cukup efektif dalam mengurangi dampak limbah plastik adalah metode *reuse* (pemanfaatan kembali) dan *recycle* (daur ulang). Pemanfaatan kembali, yakni berkreasi dan berinovasi menjadikan sampah plastik menjadi barang yang berguna seperti handicraft yang layak jual. Sedangkan daur ulang adalah proses menjadikan sampah plastik dipersiapkan menjadi bahan baku untuk diolah lagi menjadi produk baru skala industri.

I.3. Rumusan Permasalahan Mitra

Tangani masalah sampah, Dinas Lingkungan Hidup DKI menasar universitas dan perguruan tinggi yang ada di ibukota. Sarana pendidikan ini diminta menciptakan Jakarta bersih dan nyaman dengan menyiapkan bank sampah.

Terlebih, saat ini terjadi keprihatinan atas penurunan lingkungan hidup di DKI. Karena masalah itu, saat ini akan menggandeng pendidikan tinggi negeri dan swasta, untuk mengatasi masalah yang ada. Kegiatan ini langkah awal untuk bisa mensosialisasikan program dinas lingkungan hidup. Pasalnya, di sarana pendidikan itu merupakan barometer dan pioner penanganan kedepannya. Sehingga pesan mereka nantinya akan menjadi berantai diberikan ke masyarakat saat mereka terjun ke lapangan. Hal itu agar permasalahan pengolahan sampah, upaya pengurangan sampah dari sumber bisa segera dilakukan. Pasalnya dari 465 sekolah, tercatat baru 136 sekolah yang memiliki bank sampah.

Dengan kondisi seperti itu, dapat menimbulkan tumpukan sampah di lingkungan masyarakat sehingga lingkungan menjadi tidak sehat. Selain itu, jika musim hujan tiba, sampah-sampah tersebut dapat menimbulkan genangan air dikarenakan saluran drainase tidak dapat berfungsi dengan baik karena tersumbat oleh sampah dan menimbulkan bau yang tidak sedap, kurang sedapnya pemandangan, serta menjadi sumber penyakit.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target Luaran

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mewujudkan masyarakat sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan dengan cara :

1. Menciptakan kondisi yang lebih baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan kesadaran warga sekolah (Guru, Murid, Orang Tua wali murid, dan warga masyarakat) dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.
2. Mendorong dan membantu sekolah agar dapat ikut melaksanakan upaya pemerintah dalam melestarikan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan demi kepentingan generasi yang akan datang.
3. Warga sekolah turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan yang berkelanjutan.

Luaran yang ingin dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dengan membentuk klinik daur ulang yang kegiatannya meliputi kegiatan:

a. Edukasi Sampah

Memberikan penyuluhan kepada masyarakat untuk dapat memisahkan sampah organik, sampah non-organik, dan sampah kertas mulai dari rumah masing-masing. Kemudian mengedukasi masyarakat agar mengumpulkan sampah non-organik seperti bungkus minuman sachet, bungkus mie instan, bungkus minyak goreng, dan lain sebagainya untuk dapat dikelola menjadi kreatif yang bernilai ekonomi.

b. Edukasi Pengolahan Sampah Non-Organik.

Memberikan pelatihan mengolah sampah non organik menjadi barang yang dapat dimanfaatkan kembali seperti produk kreatif yang bernilai ekonomi. Hasilnya selain dapat dimanfaatkan oleh masyarakat itu sendiri, dapat juga dijual kepada masyarakat luar sehingga menjadi nilai tambah ekonomi masyarakat.

Untuk mendukung seluruh kegiatan tersebut pendampingan berupa pelatihan pengolahan sampah non-organik menjadi produk kreatif yang bernilai ekonomi bagi masyarakat serta pendampingan dalam bentuk edukasi kewirausahaan dalam hal strategi penjualan produk

hasil kerajinan tersebut akan diberikan selama 5 hari di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat PKBM Negeri 27 Petukangan.

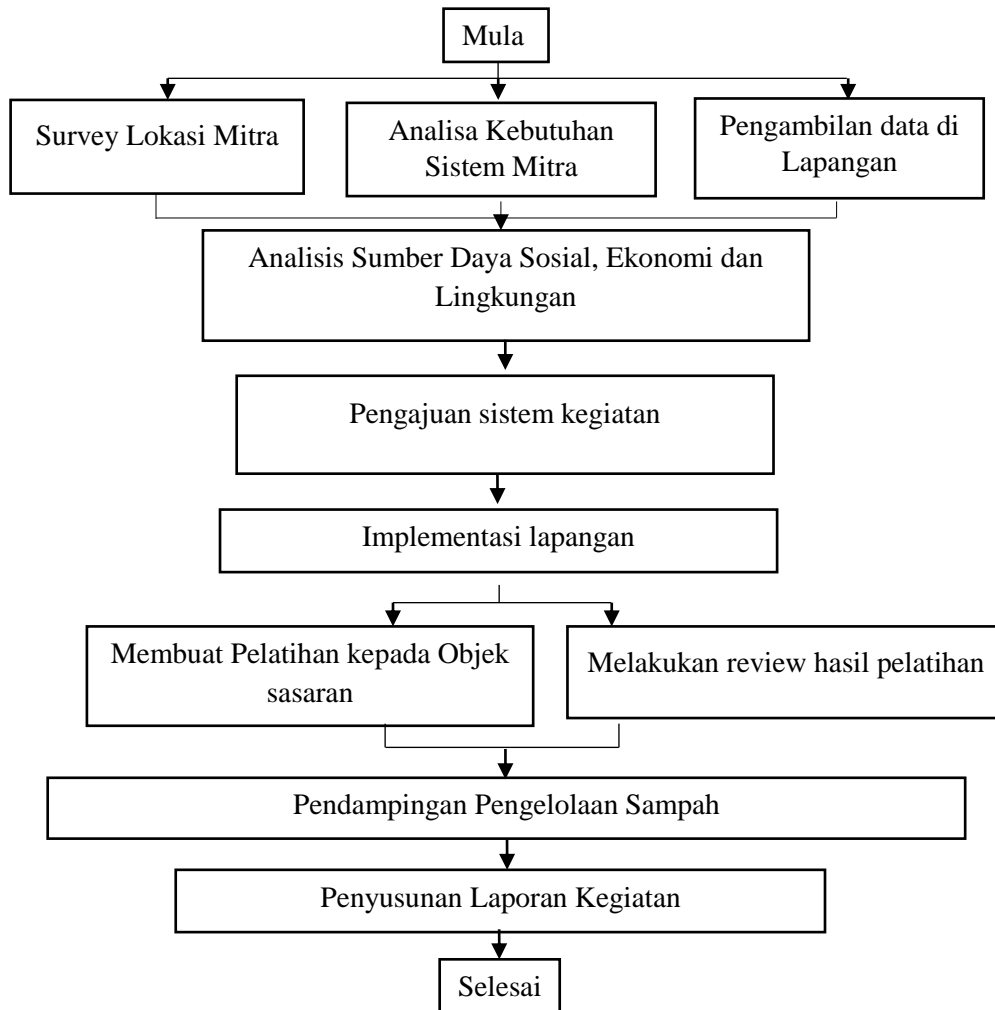
Tabel 2. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik) 2)	Draft
2.	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi 3)	Ada
3.	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk 3)	Ada
4.	Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat 3)	Ada
5.	Peningkatan ketentraman /kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum) 3)	Ada
6.	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang 4)	Ada

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tahapan yang akan dilakukan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat PKBM Negeri 27 Petukangan adalah sebagai berikut:



Gambar 1.2 : Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang di usulkan

3.2. Metode Pendekatan

Luaran yang akan diberikan pada mitra dan khalayak sasaran adalah pengelolaan sampah non-organik menjadi produk kreatif hasil daur ulang yang bernilai ekonomi bagi masyarakat. Hal tersebut dapat dicapai dengan membuat Klinik Daur Ulang sampah di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat PKBM Negeri 27 Petukangan.

. Pendekatan yang akan dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan kepada warga masyarakat di Klinik Daur Ulang tersebut. Adapun metode yang dipakai adalah menggunakan Metode *Training of Trainner* (TOT), yaitu metode ceramah kemudian langsung mempraktekan kegiatan.

a. Edukasi sampah Happa / Daun



Gambar 3.2. Proses Perontokan Daun menjadi Rangka Daun (Klaras)



Gambar 3.3. Proses Pembuatan Produk Kerajinan Dari Klaras

- b. Edukasi sampah plastik rumah tangga.

Memberikan pelatihan mengolah sampah non organik menjadi barang yang dapat dimanfaatkan kembali. Daur ulang sampah non organik tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat itu sendiri ataupun dapat dijual kepada masyarakat luar.



Gambar.3.4. Proses Daur Ulang Sampah Non Organik

BAB 4 PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1. Waktu dan Tempat

Kegiatan Pemberdayaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Melalui Pengelolaan Sampah Dalam Upaya Pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Tujuan Ke-12 (*Responsible Consumption And Production*) ini pada tanggal 3 Agustus 2019 pukul 08.00 WIB – 17.00 WIB di taman kupu-kupu Universitas Budi Luhur Jakarta.

4.2. Peserta

Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini terdiri dari 26 orang peserta didik, serta pendamping 2 Orang dari Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat PKBM Negeri 27 Petukangan.

DAFTAR HADIR PESERTA			
Kegiatan Pemberdayaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Melalui Pengelolaan Sampah Dalam Upaya Pencapaian Sustainable Development Goals (SDG's) Tujuan 12 (Responsible Consumption And Production)			
Sabtu, 03 Agustus 2019			
NO	NAMA	EMAIL	PARAF
1	ABDUL ROWI		
2	ADINDA SINTA MAHARANI	adinda.sintamaharani@gmail.com	<i>Adinda</i>
3	ADITYA DWI SAPUTRO	Aditya.tentorah@gmail.com	<i>Aditya</i>
4	AMANDA OKTAVIANI	amandaoktaviani35@gmail.com	<i>Amanda</i>
5	ANDHIKA PRATAMA		
6	ANITA ROSALINA	anitarosalina70@gmail.com	<i>Anita</i>
7	BELVINA AULYA	Belvina.Aval0607@gmail.com	<i>Belvina</i>
8	DAVINA SAFA FITRIA	Fitridavina9@gmail.com	<i>Davina</i>
9	DENDY KRISTIYAN R.	DindaDendy@gmail.com	<i>Dendy</i>
10	DHEA NUR RAHMAWATI	Dheanur183545@gmail.com	<i>Dhea</i>
11	DAH DWI OKTAFANI	Dahdwi455@gmail.com	<i>Dah</i>
12	DIAN YANTI	DianYanti2128@gmail.com	<i>Dian</i>
13	DIVA RUHUL AULIA		
14	DWI AJI RIYANTO	Ajibon730@gmail.com	<i>Aji</i>
15	EKA MAHARANI		
16	ERIK SAPUTRA	Horueryo5@gmail.com	<i>Erik</i>
17	HALIZA ANJANI PUTRI		
18	IRENIKA DEWI	irendewi2902@gmail.com	<i>Irenika</i>
19	M. AKBAR MEGA TONO	barsamad@gmail.com	<i>Abbar</i>
20	M. ANDRIANSYAH		
21	M. FARHAN A.L.	Falviangph00@gmail.com	<i>Farhan</i>
22	M. PANJI S.		
23	MARDIYAN		
24	MUHAMAD ZIDANE		<i>Zidane</i>
25	MUHAMMAD FARIZ FADILLAH		
26	MUHAMMAD RAKHUL	Putra rakhul47@gmail.com	<i>Rak</i>
27	NANDA FAJAR BAGASKARA		
28	NINDI SAFITRI	SafitriNindi40@gmail.com	<i>Nindi</i>
29	RAFI AHMAD UFANDI		
30	RATHI AMELIA A.	Rathiameli195@gmail.com	<i>Rathi</i>
31	RIKA	Miraa075@gmail.com	<i>Rika</i>
32	ROBBY PRATAMA		
33	ROSITA DINI ANGGREINI	rd674108@gmail.com	<i>Rosita</i>
34	SUCI KHAIRIN A.	Sucikhairinara2@gmail.com	<i>Suci</i>
35	TIARA BHERYL SETIANA	tiaobheryl7@gmail.com	<i>Tiara</i>
36	WAHYU		
37	Abdul Rohim	083875353841	<i>Abdul</i>
38	ANDHIKA PRATAMA		<i>Andika</i>
39			
40			





4.3. Tahapan dan Pelaksanaan Program

Tahap – tahap yang dilakukan untuk merealisasikan Pemberdayaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Melalui Pengelolaan Sampah Dalam Upaya Pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Tujuan Ke-12 (*Responsible Consumption And Production*) ini dari tahap awal hingga tahap akhir ini antara lain:

- a. Pada tahap awal perijinan pelaksanaan kegiatan.
 - 1) Mengumpulkan informasi tentang permasalahan yang dihadapi mitra.
 - 2) Meminta perijinan kepada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat PKBM Negeri 27 Petungkang untuk melaksanakan kegiatan.
- b. Pada tahap pelaksanaan kegiatan.
 - 1) Menyediakan konsumsi saat diadakannya pelatihan tentang lingkungan hidup yang sehat, pelatihan untuk belajar mendaur ulang sampah, serta pelatihan untuk berbisnis dari hasil daur ulang sampah.
 - 2) Menyediakan contoh produk hasil daur ulang sampah.
 - 3) Menyediakan peralatan kerja untuk membuat produk daur ulang dari sampah non organik.

c. Pada tahap akhir melakukan pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan.

- 1) Membuat laporan akhir kegiatan dan melakukan pendampingan terhadap mitra untuk memantau keberlanjutan pelaksanaan program menuju masyarakat yang mandiri dan berdaya untuk dapat mengelola sampah dengan baik.

Tabel 1 : Tahapan Pelaksanaan Program

No	Kegiatan	Mei		Juni				Juli				Agustus	
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Persiapan rancangan kegiatan												
2	Komunikasi dengan tim pelaksana kegiatan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat PKBM Negeri 27 Petukangan.												
3	Pembuatan Proposal Kegiatan												
4	Pembuatan materi Kegiatan			-	-								
5	Pelaksanaan Kegiatan									-	-		
6	Pembuatan Laporan												

Tabel 2 : Jumlah alokasi waktu kegiatan

Materi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuatan Proposal	15 Jam
Analisa Kebutuhan Pelatihan	8 Jam
Pembuatan modul dan bahan mengajar	7 Jam
Pelatihan	10 Jam
Penyusunan Laporan	10 Jam
Total	50 Jam

4.5. Rancangan Biaya

Adapun rincian biaya yang dibutuhkan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat PKBM Negeri 27 Petukangan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3 : Rancangan Anggaran Biaya

No	Uraian	Unit	Jumlah	Biaya	Jumlah Biaya
1	Honor				
	Honor Ketua	20 jam	1 Orang	Rp 30.000	Rp 600.000
	Honor Anggota 1	20 jam	1 Orang	Rp 25.000	Rp 500.000
	Sub Total 1				Rp 1.100.000
2	Administrasi dan Akomodasi				
	Penggandaan dan jilid proposal		5 Buah	Rp 16.000	Rp 80.000
	Penggandaan dan softcover laporan		5 Buah	Rp 28.000	Rp 140.000
	Konsumsi peserta dan Instruktur		40 Orang	Rp 17.000	Rp 680.000
	Snack peserta dan Instruktur		40 Orang	Rp 5.000	Rp 200.000
	Backdrop		1 Buah	Rp 250.000	Rp 250.000
	Sub Total 2				Rp 1.350.000
3	Bahan Habis Pakai				
	Gunting Besar		10 Buah	Rp 13.000	Rp 130.000
	Lem Fox Besar		10 Buah	Rp 12.000	Rp 120.000
	Benang/Senar		6 Meter	Rp 4.000	Rp 24.000
	Zipper		8 Meter	Rp 17.000	Rp 136.000
	Perlengkapan lain			Rp 290.000	Rp 290.000
	Sub Total 3				Rp 700.000
4	Perjalanan				
	Transportasi Jakarta - Tasikmalaya	PP	2 Orang	Rp 250.000	Rp 1.000.000
	Transportasi di Kota Tasikmalaya		1 Mobil	Rp 350.000	Rp 350.000
	Sub Total 4				Rp 1.350.000
	Total Biaya				Rp 4.500.000

BAB 5

PENUTUP

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini disusun sebagai sumbangan nyata Universitas Budi Luhur untuk mengenalkan lebih luas program cinta lingkungan bersahabat dengan sampah tujuan-tujuan yang hendak dicapai yang relevan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) khususnya tujuan nomor 12 yaitu konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Hal ini dapat dicapai salah satunya dengan cara memanfaatkan kembali barang-barang yang secara umum dinilai sebagai sampah menjadi produk kreatif.

Selain itu, kegiatan ini juga bermanfaat dalam mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh menumpuknya sampah. Baik itu sampah pada lingkungan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat PKBM Negeri 27 Petukangan maupun sampah pada lingkungan sekitar daerah Jakarta Selatan khususnya wilayah Peukangan yang berdampak pada lingkungan yang kumuh dan tidak sehat. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan kerjasama antar pihak, termasuk kolaborasi antar bidang studi dalam hal ini antara ilmu ekonomi dan bisnis dengan bidang teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni Dyah, Sri Kurniasih, Putri Suryandari, IBM Menuju Kampung Recycle di Petukangan Utara, Laporan PPM 201

AS Danur, Ida (2005). Seminar Nasional : Pembangunan Lingkungan Perkotaan di Indonesia. Jakarta.

Blower, Andrew (1993). *Planning for a Sustainable Environment : A Report by Town and Country Planning Association*. Earthscan Publication. London.

Diningrat, Rendy A; “Bekerjasama Memperbaiki Kampung Kumuh”; URB.IM

Graham, Peter (2002). *Building Ecology : First Principle for a Sustainable Built Environment*. Blackwell. Science.

“Jokowi Benahi 360 Area Kumuh dalam Lima Tahun”; www.tempo.co

Leitman, Josef (1999). *Sustaining Cities : Environmental Planning and Management in Urban Design*. Mcgraw- Hill. New York, San Fransisco, Washington DC, Auckland, Bogota, Caracas, Lisbon, London, Madrid, Mexico City, Milan, Montreal, New Delhi, San Juan, Singapore, Sydney, Tokyo, Toronto.

M. Wheeler (2004). *Planning for Sustainability : Creating Livable, Equitable, and Ecological Communities*. Routledge. London and New York.

Nasution, S (2003). Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Penerbit Tarsito. Bandung.

Sugandi, Aca (2007). Keynote Speaker Seminar : Perencanaan Pembangunan Perumahan dan Pemukiman Berwawasan Lingkungan dan Berkelanjutan. Jakarta.

Siahaan, Uras (2006). Seminar Nasional : *Green Architecture in The Tropics*. Jakarta.

Yeang, Ken (1995). *Designing With Nature : The Ecological Basic for Architectural Design*. Mcgraw- Hill. New York, San Fransisco, Washington DC, Auckland, Bogota, Caracas, Lisbon, London, Madrid, Mexico City, Milan, Montreal, New Delhi, San Juan, Singapore, Sydney, Tokyo, Toronto.

-. Kebijakan Kota Tasikmalaya Mengenai Pengelolaan Sampah.<<https://www.scribd.com/doc/226082026/Kebijakan-Kota-Tasikmalaya-Mengenai-Pengelolaan-Sampah#>>.diakses pada 15 Oktober 2017

Lampiran 1. Biodata Ketua/ Anggota Tim Pelaksana

1. Identitas Ketua

Identitas Diri	
Nama Lengkap	Martini, S.E., M.Akt
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Lektor
NIM/ NIDN	980009/0307018004
Tempat, Tanggal Lahir	Klaten, 07 Januari 1980
Nomor Handphone	081284943203
Alamat	Jl. Karyawan III RT.03 RW.15

Riwayat Pendidikan			
	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Budi Luhur	Universitas Budi Luhur	-
Bidang Ilmu	Ekonomi	Ekonomi	-
Tahun Masuk - Lulus	2000 – 2006	2009 – 2011	-

Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir				
No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Rp)
1	2015	Pelatihan Membuat dan Mengelola Blog Berbasis TIK dan Ekonomi Bisnis Bagi Guru SMK Bakti Idhata Sebagai Media Pembelajaran yang Efektif	Universitas Budi Luhur	Rp 4.185.000
2	2015	Pelatihan Pembuatan Aneka Kreasi kain Flanel dan Kain Perca bagi anak-Anak Yatim Yayasan Rahmatan Lil-Alamin Jakarta Timur Untuk Bekal Wirausaha Mandiri	Universitas Budi Luhur	Rp 3.185.000
3	2016	Pelatihan Keterampilan Pengelolaan Sampah Menjadi Barang Ekonomi Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Desa Cijeruk Kabupaten Bogor	Universitas Budi Luhur	Rp 4.350.000
4	2016	Pelatihan Penentuan Harga Pokok Penjualan Produk Hasil Pengolahan Sampah Dalam Upaya Pencapaian SDG'S pada Warga RW 09 Bintaro Permai Pesanggrahan Jakarta Selatan	Universitas Budi Luhur	Rp 4.500.000

5	2017	Peningkatan Kapasitas Remaja Kelurahan Karang Timur Dalam Membuat Produk Daur Ulang Sampah Dalam Upaya Pencapaian <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) Tujuan ke-12 (<i>Responsible Consumption and Production</i>)	Universitas Budi Luhur	Rp 4.500.000
---	------	--	------------------------	--------------

Jakarta, 07 Agustus 2019
Ketua Pelaksana,

(Martini, S.E., M.Akt.)

2. Identitas Anggota Pelaksana

Identitas Diri	
Nama Lengkap	Windarto, M.Kom.
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Jabatan Fungsional	Lektor
NIM/ NIDN	080057/0317048601
Tempat, Tanggal Lahir	Bantul, 17 April 1986
Nomor Handphone	0817817486
Alamat	Jl. Karyawan 2 RT.02 RW.05 No.65A Karang Tengah, Tangerang

Riwayat Pendidikan			
	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Budi Luhur	Universitas Budi Luhur	-
Bidang Ilmu	Komputer	Komputer	-
Tahun Masuk - Lulus	2004 – 2008	2009 – 2011	-

Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir				
No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Rp)
1.	2013	Pelatihan Menggunakan Microsoft Word pada program Rumah Cerdas Berbudi Luhur di SMK Berbudi Gantiwarno	Mandiri	-
2.	2014	Pelatihan Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Pembelajaran Bagi Remaja Putus Sekolah Bekerjasama Dengan Desa Keranggan Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten	Universitas Budi Luhur	2,755,000
3.	2014	Pelatihan Microsoft Excel, Microsoft Power Point, dan Pembuatan Blog di Wordpress Untuk Guru-Guru SMAN 11 Kota Tangerang Selatan	Universitas Budi Luhur	2,700,000
4.	2015	Pelatihan Membuat dan Mengelola Blog Berbasis TIK dan Ekonomi Bisnis Bagi Guru SMK Bakti Idhata Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif	Universitas Budi Luhur	4,185,000
5.	2015	Pelatihan Microsoft Office Bagi Siswa SMK Berbudi Klaten	Universitas Budi Luhur	3,495,000
6.	2015	Pelatihan <i>Tools</i> Aplikasi Pengolah Gambar untuk Staf dan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	6,000,000
7.	2015	Pelatihan Aplikasi Microsoft Word dan Microsoft Excel Untuk Anak-Anak Yatim di Yayasan Membangun Bersama Semesta Indonesia	Universitas Budi Luhur	2,685,000
8.	2016	Peningkatan Kompetensi Pegawai	Kementerian	100,000,000

		Bidang Teknologi Informasi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.	Pendidikan dan Kebudayaan.	
9.	2016	Pelatihan Aplikasi Microsoft Word Untuk Guru TK dan SD Muhammadiyah se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta	Universitas Budi Luhur	3,250,000
10.	2017	Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Dalam Pencapaian <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) pada Kelas Belajar OKY	Universitas Budi Luhur	4,500,000
11.	2017	Pelatihan Komputer Peningkatan Kapasitas Masyarakat Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Se-Jakarta Jakarta Selatan	Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti	13,300,000
12.	2017	Peningkatan Kapasitas Remaja Kelurahan Karang Timur Dalam Membuat Produk Daur Ulang Sampah Dalam Upaya Pencapaian <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) Tujuan ke-12 (<i>Responsible Consumption and Production</i>)	Universitas Budi Luhur	Rp 4.500.000

Jakarta, 07 Agustus 2019
Anggota Pelaksana,

(Windarto, M.Kom)

